

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan luas sekitar 79,92 hektar lahan pertanian, Desa Gandamekar terletak di Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, dan sebagian besar digunakan untuk budidaya padi, menjadikannya salah satu sentra produksi beras di wilayah Purwakarta. Mayoritas penduduk Desa Gandamekar hidup sebagai petani, dan mereka dapat memanen padi hingga tiga kali setahun dalam kondisi normal. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, sektor pertanian padi di Desa Gandamekar telah menghadapi banyak tantangan yang signifikan. Dampak perubahan iklim adalah salah satu masalah utama. Misalnya, kemarau panjang yang menyebabkan kekeringan dan penurunan hasil panen pada bulan September 2023 mengakibatkan penurunan panen padi dibandingkan dengan panen sebelumnya karena masalah air untuk irigasi karena sebagian irigasi sekunder dan irigasi tersiernya ada kerusakan. Keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian mempengaruhi kondisi ini. Minimnya pelatihan bagi petani, serta fluktuasi harga jual hasil panen yang tidak stabil. Serta ditambah penanaman padi tidak merata.

Pemerintah Desa Gandamekar, yang dipimpin oleh Kepala Desa Asep Suhendar, juga dikenal sebagai "Lurah Balung", telah menunjukkan keinginan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Serangkaian inisiatif telah dilaksanakan, termasuk penyediaan bantuan langsung tunai kepada orang lanjut usia dan penyandang disabilitas, serta upaya digitalisasi desa melalui platform Webdesaku, di mana produk-produk unggulan desa dipromosikan. Kolaborasi dengan Praja IPDN dalam program Bhakti Karya Praja juga membantu dalam menemukan potensi desa dan memberikan pelatihan kepada masyarakat.

Kerajinan gerabah dan pembuatan keripik pisang yang dijual ke ibu kota adalah potensi ekonomi lain Desa Gandamekar yang dapat mendorong perekonomian

desa. Karena ekonomi desa bergantung pada pertanian, pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan sangat penting.

Optimalisasi pengelolaan pertanian padi untuk meningkatkan kapasitas produksi di Desa Gandamekar menjadi sangat penting dalam situasi ini untuk meningkatkan kapasitas petani dan perekonomian desa secara keseluruhan. Strategi ini dapat mencakup penyediaan sarana dan prasarana pertanian, pelatihan dan pendampingan bagi petani, dan pengembangan sistem pemasaran yang lebih efisien. Dengan demikian, diharapkan sistem pertanian yang lebih produktif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan hasil akan terbentuk.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian proyek pengembangan desa ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Optimalisasi Manajemen penanaman padi di Desa Gandamekar?
2. Bagaimana upaya meningkatkan pemahaman petani tentang pentingnya penggunaan pupuk organik dan bahaya pupuk kimia bagi petani di Desa Gandamekar?
3. Bagaimana melakukan evaluasi dan monitoring pengelolaan irigasi baik sekunder dan irigasi tersier pada petani di Desa Gandamekar?
4. Sejauh mana Optimalisasi pengelolaan pertanian padi berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Gandamekar?

Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengelolaan pertanian padi di Desa Gandamekar?

C. Tujuan Program

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan program adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang optimalisasi manajemen penanaman padi di Desa Gandamekar.
2. Untuk mengetahui upaya peningkatan pemahaman petani tentang pentingnya penggunaan pupuk organik dan bahaya pupuk kimia bagi petani di Desa Gandamekar.
3. Untuk mengetahui tentang evaluasi dan monitoring dalam pengelolaan irigasi baik sekunder dan irigasi tersier pada petani di Desa Gandamekar.
4. Untuk mengetahui sejauh mana Optimalisasi pengelolaan pertanian padi berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Gandamekar.
5. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pengelolaan pertanian padi di Desa Gandamekar.

D. Manfaat Program

Tugas Akhir Proyek Pengembangan Desa ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu pemerintahan, pembangunan desa, dan manajemen sumber daya pertanian.
- Menjadi referensi akademik bagi Tugas Akhir Proyek Pengembangan Desa sejenis yang membahas Optimalisasi pembangunan pertanian di tingkat desa dalam konteks peningkatan kapasitas dan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Pemerintah Desa Gandamekar: Memberikan masukan dan rekomendasi strategis untuk menyusun kebijakan pengelolaan pertanian yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.
- Bagi Petani: Meningkatkan kesadaran dan pemahaman petani terhadap pentingnya strategi dan inovasi dalam pengelolaan

pertanian yang produktif.

- Bagi Pemerintah Daerah (Kabupaten Purwakarta): Memberikan gambaran empirik mengenai pelaksanaan program pembangunan pertanian di tingkat desa, yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dan alokasi bantuan.
- Bagi Lembaga Pendidikan: Menjadi bahan pembelajaran dan kajian dalam mata kuliah yang berkaitan dengan pertanian, pembangunan daerah, dan kebijakan publik

